

**PENGARUH PEMBERIAN CUKA SARI BUAH APEL
TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN
KOLESTEROL-LDL DARAH MENCIT (*Mus
musculus*) HIPERKOLESTEROLEMIA**

Hapsari Budi Setyaningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian cuka sari buah apel terhadap kadar kolesterol total dan kolesterol-LDL darah mencit hiperkolesterolemia.

Mencit (*Mus musculus*) jantan yang digunakan sejumlah 24 ekor, berumur sekitar 2 bulan dengan berat badan antara 25–30 gram. Rancangan percobaannya adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi 4 perlakuan dan 6 ulangan. Data dianalisis dengan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Semua hewan coba selama 5 minggu diberi pakan tinggi lemak hingga tercapai keadaan hiperkolesterolemia. Tahap perlakuan berlangsung selama 4 minggu dimana pada tahap ini dibagi menjadi 4 kelompok. P₀ merupakan kontrol hiperkolesterolemia yaitu pemberian pakan tinggi lemak dan aquades, sedangkan P₁, P₂ dan P₃ adalah perlakuan pemberian pakan tinggi lemak dan cuka sari buah apel dosis 0,08 ml; 0,12 ml dan 0,16 ml secara runut. Sebelum diberikan, cuka sari buah apel tersebut diencerkan 4 kali, kemudian langsung diberikan ke dalam lambung dua kali sehari, dengan menggunakan sonde yang telah dimodifikasi.

Hasil menunjukkan bahwa cuka sari buah apel dapat menurunkan kadar kolesterol total dan kolesterol-LDL darah mencit hiperkolesterolemia ($p < 0,01$) bila dibandingkan dengan kontrol. Pada uji BNT 5% diketahui bahwa pengaruh terbesar terhadap penurunan kadar kolesterol total dan kolesterol-LDL adalah perlakuan P₃ yang berbeda nyata dengan perlakuan P₁ dan P₂ ($p < 0,05$).